



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KETIDAKPATUHAN IBU
HAMIL MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH**

Ayuda Maharani*, Hendra Kusumajaya, Indri Puji Lestari

Program Studi Ilmu Keperawatan, Institut Citra Internasional, Jl. Pinus I, Kacang Pedang, Gerunggang,

Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung 33125, Indonesia

*ayudamaharani0@gmail.com

ABSTRAK

Zat besi (Fe) merupakan faktor terpenting dalam pembentukan hemoglobin dalam sel darah merah. Hemoglobin mengikat dan menyuplai oksigen ke seluruh sel jaringan tubuh, termasuk otak dan otot. Anemia adalah kondisi tubuh dimana kadar hemoglobin dalam sel darah merah berada di bawah normal. Seorang wanita hamil dianggap anemia jika kadar hemoglobinya di bawah 11 g/dl. Tujuan penelitian ini adalah diketahuinya faktor yang berhubungan dengan ketidakpatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Gerunggang Tahun 2023 yaitu pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga. Jenis penelitian menggunakan kuantitatif dengan Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik melalui pendekatan Cross Sectional yaitu melakukan cross tab antara variabel dependen dengan variabel independen. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung untuk melakukan ANC dan mendapat tablet fe di Wilayah Puskesmas Gerunggang Kota Pangkalpinang yaitu sebanyak 359 orang. Jadi dalam penelitian ini besar sampel secara keseluruhan sebanyak 87 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian yaitu nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Sampel data adalah ibu hamil yang datang ke Puskesmas Gerunggang Kota Pangkalpinang tahun 2023 yang telah memenuhi kriteria inklusi. Cara pengumpulan data menggunakan kuesioner dan data dianalisa menggunakan analisa univariat dan bivariate. Hasil penelitian adalah mengetahuinya hubungan antara variabel dependen yaitu ketidakpatuhan mengonsumsi tablet tambah darah dan variabel independen yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan dukungan keluarga. Hasil uji statistik variabel pengetahuan didapatkan nilai $p = 0,005$, variabel sikap didapatkan nilai $p = 0,008$ dan pada dukungan keluarga didapatkan nilai $p = 0,002$.

Kata kunci: ibu hamil; ketidakpatuhan; tablet tambah darah

**FACTORS RELATED TO NON-COMPLIANCE OF PREGNANT WOMEN
CONSUMING FE TABLETS**

ABSTRACT

Iron (Fe) is the most important factor in the formation of hemoglobin in red blood cells. Hemoglobin binds and supplies oxygen to all body tissue cells, including the brain and muscles. Anemia is a body condition in which the hemoglobin level in red blood cells is below normal. A pregnant woman is considered anemic if her hemoglobin level is below 11 g/dl. The aim of this research is to know the factors associated with the non-adherence of pregnant women taking iron supplement tablets in the work area of the health center Gerunggang Year 2023 namely knowledge, attitude and family support. This type of research uses quantitative with the research design used is descriptive analytic through a cross sectional approach, namely cross tabbing between the dependent variable and the independent variable. The population of this study were pregnant women who visited ANC and received fe tablets at the Gerunggang Community Health Center, Pangkalpinang City, as many as 359 people. So in this study the overall sample size was 87 respondents. The sampling technique used in this research is nonprobability sampling with purposive sampling technique. The data sample is pregnant women who come to the Gerunggang Health Center in Pangkalpinang City in 2023 who have met the inclusion criteria. Methods of data collection using questionnaires and data were analyzed using univariate and bivariate analysis. The results of the study were to find out the relationship between the dependent

variable, namely non-compliance with taking iron tablets and independent variables consisting of knowledge, attitudes and family support. The statistical test results for the knowledge variable obtained a p value = 0.005, the attitude variable obtained a p value of 0.008 and for family support a p value of 0.002

Keywords: blood supplement tablets; non-compliance; pregnant women

PENDAHULUAN

Zat besi (Fe) atau biasa disebut dengan tablet tambah darah (TTD) merupakan faktor terpenting dalam pembentukan hemoglobin dalam sel darah merah. Hemoglobin mengikat dan menyuplai oksigen ke seluruh sel jaringan tubuh, termasuk otak dan otot. Anemia adalah kondisi tubuh dimana kadar hemoglobin dalam sel darah merah berada di bawah normal. Seorang wanita hamil dianggap anemia jika kadar hemoglobinnya di bawah 11 g/dl. Anemia pada ibu hamil dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin dalam kandungan, menyebabkan komplikasi pada kehamilan dan persalinan, bahkan menyebabkan kematian ibu dan janin (Wahyuni et al., 2022). Menurut World Health Organization (WHO) Angka kematian ibu (AKI) didunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka kematian ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebanyak 235 per 100.000 kelahiran hidup (Bainuan, 2021). Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), 40% ibu hamil diseluruh dunia mengalami anemia. 4 dari 10 negara ASEAN berada dalam kategori berat dengan prevalensi kurang lebih 40%, antara lain Kamboja 51,5%, Laos 47%, Myanmar 47,8% dan Indonesia 44,2. Persentase kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia terus mengalami peningkatan sejak tahun 2015 hingga 2019, dari 42,1% menjadi 44,2% (Nurhikmah et al., 2017).

Prevalensi anemia selama kehamilan pada tahun 2019 sebanyak 48,9%. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan hasil Riskesdas yaitu 37,1% pada tahun 2013. Anemia pada ibu paling banyak terjadi di Indonesiadisebabkan oleh kekurangan zat besi sebanyak 62,3% (Kemenkes RI, 2021). Hasil data dari Dinas Kesehatan Provinsi Bangka Belitung, didapatkan prevalensi jumlah ibu hamil yang mengalami anemia di Pangkalpinang pada tahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami sedikit penurunan yaitu, pada tahun 2019 sebanyak 2.402 orang dengan persentase 8,672%, sedangkan pada tahun 2020 sebanyak 2.207 orang dengan persentase 7,890% dan tahun 2021 sebanyak 1.983 orang dengan persentase 7,891% (Dinkes Prov Babel, 2021). Lebih lanjut, Data Dinas Kesehatan Kota Pangkalpinang menyebutkan prevalensi ibu hamil mengalami anemia pada 9 puskesmas di Pangkalpinang tahun 2018 sebanyak 139 orang (3,0%), pada tahun 2019 jumlah ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 838 orang (17,07%), pada tahun 2020 jumlah kejadian anemia ibu hamil sebanyak 725 orang (16,07%) dan tahun 2021 sebanyak 1.052 orang (22,83%). Prevalensi kejadian anemia pada ibu hamil pada 9 puskesmas di Pangkalpinang terus mengalami peningkatan sejak tahun 2018 hingga 2021 dari 3,0% menjadi 22,83%.

Data dari 9 Puskesmas di Pangkalpinang pada tahun 2021 jumlah kasus tertinggi tentang kejadian anemia pada ibu hamil terdapat di Puskesmas Gerunggang yaitu sebanyak 359 orang (17,80%). Menurut data yang diperoleh dari Puskesmas Gerunggang jumlah kejadian anemia ibu hamil pada tahun 2018 sebanyak 40 orang (3,2%), pada tahun 2019 sebanyak 221 orang (17,14%) dan tahun 2020 sebanyak 208 orang (16,42%) sedangkan pada tahun 2021 sebanyak 359 orang (17,80%). Jadi angka kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Gerunggang sejak tahun 2018 hingga tahun 2021 mengalami peningkatan, dari (3,2%) menjadi (17,80%) (Dinkes Kota Pangkalpinang, 2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi ketidak patuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe adalah kurangnya pengetahuan tentang Tablet Tambah Darah (TTD), sikap ibu hamil terhadap ketidakpatuhan penggunaan tablet Fe selama kehamilan, dan

kurangnya dukungan keluarga pada ibu hamil (Manalu, 2019).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardhiah & Marlina (2019), berdasarkan analisis bivariat dengan uji chi-square, Ada pengaruh faktor pengetahuan, sikap, dukungan keluarga dan tenaga kesehatan terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil $\alpha = 0.05$ diperoleh hasil yaitu nilai p pengetahuan = 0.036 nilai p sikap = 0.003, nilai p dukungan keluarga = 0.013, dan nilai p dukungan tenaga kesehatan = 0.012. Berdasarkan analisis multivariat penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Faktor-Faktor Apa Saja Yang Berhubungan Dengan Ketidakpatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Gerunggang Tahun 2023.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik dimana peneliti mencari hubungan terhadap data yang dikumpulkan dengan desain cross sectional, yaitu tiap subjek penelitian hanya di observasikan sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang datang ke Puskesmas Gerunggang Kota Pangkalpinang tahun 2023 yang telah memenuhi kriteria inklusi sebanyak berjumlah 87 orang dengan menggunakan teknik sampling teknik purposive sampling yaitu teknik sampling yang digunakan dalam penelitian yaitu nonprobability sampling dengan teknik purposive sampling. Sampel data adalah ibu hamil yang datang ke Puskesmas Gerunggang Kota Pangkalpinang tahun 2023 yang telah memenuhi kriteria inklusi. Cara pengumpulan data menggunakan kuesioner dan data dianalisa menggunakan analisa univariat dan bivariate.

HASIL

Tabel 1
Distribusi frekuensi Variabel Penelitian (n=87)

Variabel	f	%
Usia:		
Remaja	10	11,5
Dewasa awal	45	51,7
Dewasa tua	32	36,8
Pekerjaan:		
Bekerja	45	51,7
Tidak bekerja	42	48,3
Ketidakpatuhan :		
Patuh	48	55,2
Tidak Patuh	39	44,8
Pengetahuan:		
Baik	48	55,2
Kurang	39	44,8
Sikap:		
Positif	57	66,5
Negatif	30	34,5
Dukungan Keluarga:		
Mendukung	61	70,1
Tidak mendukung	26	29,9

Tabel 1 dapat diketahui bahwa berdasarkan Usia yang paling tinggi dewasa awal sebanyak 45 orang (51,7%). Pekerjaan responden dikategorikan bekerja sebanyak 45 orang (51,7%).

Ketidakpatuhan responden dikategorikan patuh sebanyak 48 orang (55,2%). Pengetahuan responden dikategorikan baik sebanyak 48 orang (55,2%). Sikap responden dikategorikan Positif sebanyak 57 orang (66,5%). Dukungan Keluarga sebagian besar mendukung sebanyak 61 orang (70,1%).

Tabel 2

Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah terhadap ketidakpatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah

Pengetahuan ibu hamil	Ketidakpatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah						P value	OR
	Patuh		Tidak patuh		Total			
	f	%	f	%	f	%		
Baik	33	68,7	15	31,3	100	87	0,0	3,520
Kurang	15	38,5	24	61,5	100	87	05	(1,448-8,555)

Tabel 2 ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet tambah darah dengan pengetahuan baik yaitu 33 (68,7%) lebih banyak dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak patuh. Sedangkan ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet tambah darah dengan pengetahuan kurang yaitu 15 (58,5%) lebih sedikit dibandingkan dengan yang patuh yaitu 24 (61,5%). Dari hasil uji analisis dengan tingkat kemaknaan 0,05 didapatkan nilai $p (0,005) < \alpha (0,05)$. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah terhadap ketidakpatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Gerunggang Tahun 2023. Dari hasil analisis lebih lanjut didapatkan nilai OR 3,520 (1,448-8,555), hal ini berarti ibu hamil dengan pengetahuan kategori kurang memiliki kecenderungan 3,520 kali beresiko untuk tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah dibandingkan dengan ibu hamil yang berpengetahuan baik.

Tabel 3.

Hubungan dukungan keluarga terhadap ketiakpatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Gerunggang Tahun 2023

Sikap ibu hamil	Ketidakpatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah						P value	OR
	Patuh		Tidak patuh		Total			
	f	%	f	%	f	%		
Positif	31	56,7	13	43,3	100	87	0,008	0,912
Negatif	17	53,3	26	46,7	100	87		(0,374-2,222)

Tabel 4.

Hubungan dukungan keluarga dengan ketidakpatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Gerunggang Tahun 2023

Dukungan keluarga	Ketidakpatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah						P value	OR
	Patuh		Tidak patuh		Total			
	f	%	f	%	f	%		
Mendukung	36	59,0	25	41,0	100	87	0,002	1,680
Tidak	12	46,2	14	53,8	100	87		(0,666-4,235)

Tabel 3 ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet tambah darah dengan sikap positif yaitu 31 (56,7%) lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak patuh. Sedangkan ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet tambah darah dengan sikap negatif yaitu 17 (46,7%) lebih sedikit

dibandingkan dengan yang tidak patuh yaitu 24 (53,3%). Dari hasil uji analisis dengan tingkat kemaknaan 0,05 didapatkan nilai p ($0,008$) $<$ α ($0,05$). Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu hamil tentang tablet tambah darah terhadap ketidakpatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Gerunggang Tahun 2023. Dari hasil analisis lebih lanjut didapatkan nilai OR sebesar 0,912 (0,374-2,222), hal ini berarti sikap ibu hamil yang negatif memiliki kecenderungan 0,912 kali lebih beresiko untuk tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah dibandingkan dengan sikap ibu hamil yang positif.

Tabel 4 keluarga yang mendukung yaitu 36 (59,0%) lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak patuh. Sedangkan ibu hamil yang patuh mengonsumsi tablet tambah darah dengan dukungan keluarga yang tidak mendukung yaitu 12 (46,2%) lebih sedikit dibandingkan dengan yang tidak patuh yaitu 14 (53,8%). Dari hasil uji analisis bivariat dengan tingkat kemaknaan 0,05 didapatkan nilai p ($0,002$) $<$ α ($0,05$). Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Dukungan Keluarga Dengan Ketidakpatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Gerunggang Tahun 2023. Dari hasil analisis lebih lanjut didapatkan nilai OR sebesar 1,680 (0,666-4,235), hal ini berarti ibu hamil yang tidak mendapat dukungan keluarga memiliki kecenderungan 1,680 kali lebih beresiko untuk tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah dibandingkan dengan ibu hamil yang mendapat dukungan keluarga.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Tablet Tambah Darah terhadap Ketidakpatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Pengetahuan adalah suatu hasil tau dari manusia yang dapat berupa informasi maupun ilmu yang mempengaruhi cara berfikir dan bertindak seseorang dalam menentukan sesuatu yang akan berpengaruh pada kualitas hidupnya (Widiyanti, 2019). Dari hasil penelitian didapatkan nilai p ($0,005$) $<$ α ($0,05$), dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah terhadap ketidakpatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Gerunggang Tahun 2023. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatriana Purnamasari (2021) dengan judul Pengaruh Edukasi Menggunakan Booklet Anemia Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Konsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Gajahman Kota Surakarta. Universitas Kusuma Husada Surakarta, dari hasil penelitian didapatkan nilai p ($0,001$) $<$ α ($0,05$) yang mana ada hubungan antara pengetahuan seseorang tentang tablet fe terhadap ketidakpatuhan dalam mengonsumsi tablet fe. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni, et.al (2022) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi, didapatkan nilai p ($0,001$) $<$ α ($0,05$) yang mana ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Syahfitri (2022) dengan judul hubungan tingkat pengetahuan, sikap ibu dan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi, yang mana pada variabel pengetahuan didapatkan nilai p ($0,014$) $<$ α ($0,05$) yang mana ada hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan ibu.

Hubungan Sikap Ibu Hamil tentang Tablet Tambah Darah terhadap Ketidakpatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Sikap adalah kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap juga diartikan sebagai reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap suatu stimulus atau objek (Sari & Djannah, 2020). Dari hasil penelitian didapatkan nilai p

(0,008) $< \alpha$ (0,05), dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara sikap ibu hamil tentang tablet tambah darah terhadap ketidakpatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Gerunggang Tahun 2023. Penelitian ini didukung dengan penelitian Wahyuni et al., (2022) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi, didapatkan nilai p (0,009) $< \alpha$ (0,05) yang mana ada hubungan antara sikap ibu dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi.

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Ketidakpatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap anggotanya. Anggota keluarga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan. Pada dasarnya seorang ibu sangat menginginkan kehamilan dan anak yang dikandungnya sehat. Agar keinginan ibu hamil dapat terwujud maka perlu dukungan dari keluarga. Karena keluarga merupakan orang yang sangat dekat dan sangat di percaya oleh ibu hamil (Yunika Komalasari, 2020). Dari hasil penelitian didapatkan nilai p (0,002) $< \alpha$ (0,05), dapat disimpulkan bahwa ada hubungan Dukungan Keluarga Dengan Ketidakpatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja Puskesmas Gerunggang Tahun 2023

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyuni et al., (2022) dengan judul Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi, didapatkan nilai p (0,001) $< \alpha$ (0,05) yang mana ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet zat besi. Penelitian ini tidak didukung oleh penelitian Su et al., (2020) dengan judul hubungan pengetahuan, sikap, dan dukungan keluarga terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah atau Fe pada ibu hamil di Puskesmas Wayer Kabupaten Sorong Selatan, didapatkan nilai p (0,876) $< \alpha$ (0,05) yang mana tidak ada hubungan antara dukungan keluarga terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet tambah darah atau Fe.

SIMPULAN

Bagi Institusi Kesehatan diharapkan untuk meningkatkan kegiatan edukasi kepada ibu hamil mengenai kesehatan selama kehamilan khususnya manfaat konsumsi tablet tambah darah selama kehamilan

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M., Alawiyah, T., Apriansyah, G., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2023). Survey Design: Cross Sectional Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 31–39.
- Agung Kota Mataram. *Nutriology: Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan*, 1(2), 66–71.
- Alifka, D. S. (2020). Hubungan Pantangan Makanan Terhadap Risiko Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil. *Jurnal Medika Utama*, 2(01 Oktober), 278–286.
- Amalia, N., Rokhanawati, D., Sit, S., Ismarwati, S. K. M., & St, S. (2020). Literature Review Hubungan Tingkat Pengetahuan Vulva Hygiene Dengan Kejadian Keputihan Pada Remaja.
- Astapani, N., Harahap, D. A., & Apriyanti, F. (2020). Hubungan Cara Konsumsi Tablet Fe Dan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baru

- Wilayah Kerja Puskesmas Siak Hulu Iii Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 1(2), 69–75.
- Awalamaroh, F. A., Rahayu, L. S., & Yuliana, I. (2018). Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Berhubungan Dengan Status Anemia Pada Ibu Hamil. *Argipa*, 2(3), 80–90.
- Bainuan, L. D. (2021). Hubungan Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas Dengan Bendungan Asi: The Relationship Between Breast Care In Postpartum Mothers And Breastfeeding Dam. *Midwifery Journal*, 8(1), 1–4.
- Damayanthi, L. P. A. (2021). Pengetahuan Anemia, Konsumsi Tablet Tambah Darah Dan Pola Makan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri. Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Gizi 2021.
- Dewi, I. M., Basuki, P. P., Chasanah, S. U., & Purwandari, A. (2021). Analisis Positive Deviance: Pola Makan Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Kota Yogyakarta. *Jurnal Delima Harapan*, 8(1), 33–41.
- Dewi, R. M., & Santi, M. Y. (2020). Karakteristik Dan Prevalensi Anemia Pada Mahasiswi D Iv Kebidanan Reguler B Tingkat 3 Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Tahun 2019. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Fatriana Purnamasari, F. (2021). Pengaruh Edukasi Menggunakan Booklet Anemia Terhadap Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Konsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Gajahon Kota Surakarta. Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Fuada, N., Setyawati, B., Salimar, S., & Purwandari, R. (2019). Hubungan Pengetahuan Makanan Sumber Zat Besi Dengan Status Anemia Pada Ibu Hamil. *Media Gizi Mikro Indonesia*, 11(1), 49–60.
- Harahap, S. W. A. (2021). Pengaruh Edukasi Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Selama Kehamilan Di Puskesmas Batunadua.
- Heriani, H. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Bpm Niza Musriliani Kecamatan Baturaja Timur Kabupaten Oku Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Abdurahman*, 9(1), 12–18.
- Ma'mum, N. F., Kridawati, A., & Ulfa, L. (2020). Pengaruh Penambahan Sari Kurma Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Anemia Di Klinik Fistha Nanda Tahun 2020. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (Jukmas)*, 4(2), 201–215.
- Manalu, J. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketidakepatuhan Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care K1-K4 Di Puskesmas Jombang Kota Cilegon. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.
- Mardhiah, A., & Marlina, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Window Of Health: Jurnal Kesehatan*, 266–276.
- Millah, A. S. (2019). Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Desa Baregbeg Wilayah Kerja Puskesmas Baregbeg Kabupaten Ciamis Tahun 2018. *Jurnal Keperawatan Galuh*, 1(1), 12–36.

- Nisa, A., Darwiyanto, E., & Asror, I. (2019). Analisis Sentimen Menggunakan Naive Bayes Classifier Dengan Chi-Square Feature Selection Terhadap Penyedia Layanan Telekomunikasi. *Eproceedings Of Engineering*, 6(2).
- Nurhikmah, N., Daud, I., Ruslinawati, R., & Muthmainnah, M. (2017). Asphyxia Neonatorum Pada Kehamilan Aterm:(Studi Kasus Di Rsud Ulin Banjarmasin). *Cnj: Caring Nursing Journal*, 1(2), 79–85.
- Permana, V. A., Sulistiyawati, A., & Meliyanti, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Griya Antapani Kota Bandung Tahun 2019. *Jurnal Sehat Masada*, 13(2), 50–59.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Pascal Books.
- Rahman, M. T. (2020). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Prodi S2 Studi Agama-Agama Uin Sunan Gunung Djati Bandung.
- Rahmawati, N., & Nurhajjah, S. H. (2021). Pengetahuan, Sikap Dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi Selama Kehamilan. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 15(3), 452–458.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Kbm Indonesia.
- Sari, L. P., & Djannah, S. N. (2020). Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil: Compliance With Tablet Fe Consumption In Pregnant Women. *Quality: Jurnal Kesehatan*, 14(2), 113–118.
- Sarosa, S. (2021). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Pt Kanisius.
- Setyowati, A. (2017). Hubungan Cara Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan*, 202–212.
- Suwendra, I. W. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan*. Nilacakra.
- Syahfitri, Y. E., & Widiyawati, A. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Anemia Gizi Besi Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tapanrejo Banyuwangi. *Harena: Jurnal Gizi*, 2(2), 78–84.
- Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). *Populasi Dan Sampel*. Pengantar Statistika, 1, 33.
- Wahyuni, S., Fathurrahman, F., & Hariati, N. W. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3), 348–357.
- Widiyanti, C. D. A. Y. U. (2019). *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terkait Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Untuk Mencegah Diabetes Melitus Tipe 2 Di Apotek Fitri Farma*. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Yunika, R. P., & Komalasari, H. (2020). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Dasan*.